

PENGARUH *LITERASI DIGITAL* DAN MOTIVASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKARIR SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PIPS UNIVERSITAS JAMBI

Destayunia Cahyani¹, Rosmiati², Refnida³

destayunia97@gmail.com¹, rosmiati.fkip@unja.ac.id², refnidame@yahoo.com³

“Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi”

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh antara literasi digital dan motivasi terhadap kepercayaan diri dalam berkarir sebagai guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode yang digunakan yaitu Ex-post Facto. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dengan bantuan google formulir yang dibagikan kepada masing-masing mahasiswa dengan sampel penelitian yaitu 129 mahasiswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple random sampling*. Sehingga, menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah : bahwa t_{hitung} yaitu 5,241 dan 5,042 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,657 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $22,824 > 3,07$. Dari penelitian yang sudah diteliti tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *literasi digital* (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap percaya diri dalam berkarir sebagai guru (Y) pada mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi.

Kata Kunci: *Literasi Digital* , Motivasi , Percaya Diri

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect between digital literacy and motivation on self-confidence in a career as a teacher. This research uses descriptive quantitative research with the method used namely ex post facto. The data collection tool used is in the forms of a questionnaire with the help of a google form that is distributed to each student with a research sample of 129 students.

The sampling technique used is simple random sampling technique. Thus, this study obtained results that show that : that tcount is 5,241 and 5,042 bigger than ttable is 1,657 and tcount bigger than ftable is $22,824 > 3,07$. From the research that has been researched, it can be concluded that there is an influence between digital literacy (X_1) an motivation (X_2) on self-confidence in a career as a teacher (Y) for students majoring in PIPS Jambi Univercity.

Keywords: *Digital Literacy, Motivation, Self-confidence*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan teknologi dan informasi, perkembangan yang dialami sebagian manusia ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, keterampilan atau skill, serta kemampuan dalam mengelola atau mengakses teknologi dengan baik. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam membangun sebuah pengetahuan baru dalam dunia pendidikan serta pandai dalam berkomunikasi dengan orang lain maupun masyarakat sekitar. Dalam hal ini, makasistem digitalisasi akan menjadi salah satu proses pendorong persaingan dalam dunia pekerjaan. Maka pentingnya pendidikan akan menjadi bekal dalam memulainya sebuah usaha atau untuk mencari sebuah pekerjaan serta bisa memulai sosialisasi yang baik dengan masyarakat luas sehingga, semakin banyak yang menempuh pendidikan tinggi maka masyarakat akan semakin maju dalam ilmu pengetahuan dan pemikirannya.

Pengajaran yang dilakukan secara digital juga akan mengubah cara pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif dan efisien. Dengan adanya hal tersebut maka sifat dalam berpengetahuan yang dimiliki oleh individu akan membentuk sebuah pengetahuan baru dan mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat umum. Melalui media digital pula, orang akan dengan mudahnya mengerti kapan dan dimana media digital tersebut digunakan serta dengan hal tersebut maka individu mampu mengembangkan kemampuannya dengan media yang disenanginya. Sehingga peran yang harus dilakukan oleh seorang pendidik di era modern seperti sekarang yaitu adanya perhatian, dukungan serta mampu memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan media-media digital yang sudah dipelajari sebelumnya.

Mahasiswa yang menjadi calon pendidik harus memiliki seperangkat kemampuan dan keterampilan dalam berteknologi yang nantinya akan mampu membentuk sebuah keahlian yang pastinya akan memberikan kemudahan dalam meniti karirnya sebagai guru dan pemahaman serta pengetahuan untuk peserta didiknya. Menurut Harjono (2018:4) Literasi digital merupakan perpaduan dari kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menerapkan sebuah keterampilan fungsional atau kemampuan dalam memahami informasi dan teknologi, sehingga seseorang akan dengan mudah menemukan informasi yang diinginkan, memberikan efek berfikir kritis, memiliki kreativitas yang tinggi dan mudah dalam berkolaborasi dengan orang lain secara efektif serta mudah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Dengan adanya hal tersebut maka sebagai calon pendidik akan lebih percaya diri dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didiknya kelak. Sikap percaya diri ini akan menumbuhkan lebih rasa semangat untuk calon pendidik dalam mengembangkan sebuah potensi dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Menurut Hakim (dalam rahayu, 2013:63) sikap dari percaya diri yaitu suatu keyakinan dalam diri yang dimiliki oleh individu, sehingga individu tersebut merasa mampu dalam mencapai tujuan untuk hidupnya. Kemudian, Ghufron dan Risnawati (2010) berpendapat bahwa percaya diri tidak jauh-jauh dari beberapa faktor yaitu pengalaman, harga diri, konsep diri dan pendidikan yang dipengaruhinya. Selanjutnya, Santrock berpendapat (dalam Mardianto 2012:186), motivasi yaitu sebuah tahap dalam memberikan sebuah semangat, arah serta kegigihan dalam berperilaku, yang berarti bentuk perilakunya adalah sikap yang besar dalam diri individu dan mampu bertahan dalam menjalani sebuah proses yang rumit. Peranan motivasi penting bagi mahasiswa khususnya dalam menumbuhkan percaya diri dalam individu dalam hal ini guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk menjadi seorang guru yang profesional tentu individu harus memiliki sebuah komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya sebagai guru. Hal ini jelas bahwa tenaga pendidik di Indonesia yang mampu serta memiliki sebuah kompetensi diatas rata-rata atau yang lulus Uji Kompetensi Guru (UKG) tidak lebih dari 30 persen dengan nilai minimal 80. Hal ini dijelaskan oleh Ketua dari Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI, yang menurut beliau kurangnya kompetensi guru ini dikarenakan kurangnya minat belajar membaca dan menulis serta mampu membuat karya dalam media pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan juga dari hasil UKG pada tahun 2012 sampai tahun 2015, bahwa 81 persen nilai tenaga pendidik di Indonesia tidak mencapai nilai minimum. Pengertian UKG adalah salah satu evaluasi untuk mengukur kompetensi yang dimiliki guru dan yang dinilai adalah penguasaan kompetensi pedagogik guru, kompetensi profesional guru, kemampuan dalam menyiapkan strategi belajar untuk peserta didik serta mengelola kelas, kemudian ilmu untuk memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti telah melakukan observasi awal dan data tersebut diberikan kepada mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi :

Tabel. Observasi Awal Mahasiswa

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Literasi digital penting untuk calon guru. | 93% | 7% |

| | | | |
|----|--|-----|-----|
| 2. | Saya memiliki motivasi yang besar untuk menjadi guru. | 48% | 52% |
| 3. | Setelah lulus kuliah saya ingin menjadi guru. | 45% | 55% |
| 4. | Saya memiliki percaya diri untuk berkarir sebagai guru.. | 40% | 60% |

Sumber : Olahan data dari peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tersebut, mahasiswa menempuh jurusan kependidikan tentu akan memiliki sebuah pemikiran bahwa ketika masuk pada sebuah jurusan PIPS maka nantinya akan menjadi tenaga pendidik untuk peserta didiknya, karena pilihan tersebut yang telah diputuskan sebelum diterima menjadi mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi awal dari peneliti, pada faktanya bahwa masih minim kepercayaan diri mahasiswa untuk berkarir sebagai guru yaitu hanya sekitar 40% yang percaya diri untuk menjadi guru. Padahal, agar tercipta pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Hal tersebut juga sama dengan adanya motivasi mahasiswa yang rendah yaitu 48% mahasiswa memiliki tingkat motivasi untuk menjadi seorang guru. Selain itu, banyak mahasiswa juga berfikir bahwa literasi digital itu sangat penting terutama untuk calon guru yaitu sebesar 93% yang nantinya akan menjadikan pengetahuan tersebut bisa memudahkan dalam mengajar misalnya untuk membuat beberapa model pembelajaran yang tidak akan membosankan bagi peserta didiknya. Namun meskipun banyak mahasiswa yang memilih jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) tidak semua mahasiswa mau untuk menjadi pendidik (mengajar) karena meskipun telah mengantongin ilmu mengajar dan mengetahui gambaran mengenai profesi guru selama perkuliahan. Hal ini tentu dibuktikan bahwa hanya sebesar 45% mahasiswa yang setelah lulus kuliah ingin menjadi seorang guru.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik dalam membuat sebuah penelitian dan mengambil judul penelitian *“Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi terhadap Kepercayaan Diri dalam Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi”*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis yang peneliti gunakan dengan metode deskriptif. Pengertian penelitian dari kuantitatif ini adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji sebuah teori objektif yang menguji suatu hubungan atau pengaruh antara variabel. Serta variabel tersebut diukur menggunakan suatu instrumen, sehingga jumlah

data dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik, pendapat dari Creswell, (2013:10). Kemudian, penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang menggambarkan 5 objek atau subjek yang ditelitinya secara mendalam, luas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*, maksudnya yaitu penelitian pada variabel bebas terjadi sebelumnya ketika ingin memulai sebuah pengamatan terhadap variabel terikat dalam penelitian.

Populasinya yaitu mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi yang berjumlah 189 mahasiswa. Berdasarkan jumlah subjek yang hendak diteliti, jadi diharapkan bahwa dengan meneliti sampel, kita dapat beranggapan umum terhadap generalisasi populasinya. Untuk itu, pemilihan sampel yang tepat sangat menentukan dalam keberhasilan dalam mengambil kesimpulan. Menurut Siregar (2017:34) rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung sampel, yaitu rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan pada rumus diatas, maka dapat diperoleh responden yaitu 129 (responden). Peneliti juga mengambil data menggunakan teknik pengisian angket yang dilakukan secara *online* yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Menurut Sugiyono (2017:199) angket yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu responden memilih beberapa pilihan jawaban yang sesuai dengan dirinya serta memberi sebuah tanda checklist pada pertanyaan yang diberikan. Setelah data didapatkan, kemudian dilakukan uji instrumen penelitian yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Jika data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Literasi Digital* terhadap Percaya Diri

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* yang menunjukkan bahwa t_{hitung} yaitu 5,241 dan t_{tabel} yaitu 1,657. Dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,241 > 1,657$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

**Tabel 1 Uji Parsial (Uji t) Pengaruh (X_1) terhadap (Y)
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 18.386 | 6.328 | | 2.906 | .004 |
| 1 Literasi digital | 1.131 | .216 | .422 | 5.241 | .000 |

Menurut pendapat Glister (dalam Kemendikbud, 2017:7) menyatakan bahwa literasi digital yaitu sebagai kemampuan dalam memahami serta menggunakan media informasi dalam yang berasal dari berbagai sumber dan dapat diakses melalui piranti komputer. Menurut Douglas A.J Belshaw (2011:206) mengatakan bahwa untuk mengembangkan literasi digital ada delapan elemen salah satunya *confident* atau kepercayaan diri timbul dalam perkembangan dalam literasi digital. Keyakinan diri dalam kemampuan literasi digital yang masih dapat diperbaiki daripada dalam kehidupan nyata. Belshaw juga menjelaskan bahwa elemen kepercayaan diri timbul rasa tanggung jawab sehingga ketika seseorang merasa yakin akan dirinya yang sudah berliterasi digital maka akan didasari dengan rasa tanggung jawab dengan apa yang akan dilakukan. Rasa percaya diri tersebut juga akan ada sejalan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Sehingga, semakin banyak pengetahuan maka semakin meningkat pula rasa percaya dirinya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2015), yang mengungkapkan bahwa literasi digital perlu didukung melalui sistem pembelajaran terintegrasi dengan manajemen pengetahuan. Sparks dan Belle (2016) juga mengungkapkan bahwa informasi literasi digital dapat membantu keberhasilan akademik

mahasiswa pada sebuah lembaga pendidikan tinggi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Percaya Diri

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* yang menunjukkan bahwa t_{hitung} yaitu 5,042 dan t_{tabel} yaitu 1,657. Dapat dijelaskan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,042 > 1,657$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel: 4.2 Uji Parsial (Uji t) Pengaruh (X₂) terhadap (Y) Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.014 | 6.452 | | 2.947 | .004 |
| Motivasi | .636 | .126 | .408 | 5.042 | .000 |

Menurut Wahab (2015:128) motivasi yaitu keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat diartikan sebagai motivasi keseluruhan bagi mahasiswa untuk meningkatkan diri secara internal, menjamin kelangsungan, dan memberikan arahan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka berharap dapat mencapai tujuannya. Kemudian, Cleopatra (2015) juga mengatakan bahwa motivasi mengandung tiga elemen yaitu : a) motivasi menjadi awal dalam perubahan energi untuk setiap diri individu dan perubahan tersebut tampak pada kegiatan fisiknya, b) motivasi karena adanya sebuah rasa (*feeling*) dan kasih sayang seseorang yang hubungannya erat dengan sebuah kondisi kejiwaan, emosi dan kasih sayang (*afeksi*) yang menjadi penentu tingkah laku seseorang, c) motivasi terangsang karena adanya sebuah tujuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizka Rahmatul (2020) yang menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi kepercayaan diri yang memiliki besaran 44,5% sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian, Sparks, Katz dan Belle (2016) mengemukakan bahwa informasi literasi digital membantu keberhasilan akademik mahasiswa pada lembaga pendidikan tinggi .

3. Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi terhadap Percaya Diri

Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,824 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $22,824 >$

3,07. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,445 atau 44,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 44,5% kepercayaan diri berkarir sebagai guru mahasiswa jurusan PIPS dipengaruhi oleh literasi digital dan motivasi sedangkan 55,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 844.142 | 2 | 422.071 | 22.824 | .000 ^b |
| Residual | 2330.059 | 126 | 18.493 | | |
| Total | 3174.202 | 128 | | | |

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | r Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .667 ^a | .445 | .433 | 2.530 |

Menurut pendapat dari Anggresta, (2019:218) bahwa percaya diri adalah sebuah keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Pernyataan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Forum Studi Ekonomi Dunia dimana individu yang memiliki percaya diri tinggi maka ia akan memiliki kesuksesan yang besar, sikap percaya diri ini bisa dilihat dari bagaimana seorang individu berkomunikasi dengan orang lain. Kepercayaan diri adalah sikap paham dalam potensi apa yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri sehingga individu tersebut akan lebih mampu dalam mencintai dan menghargai kinerjanya sendiri. Sehingga ia akan lebih tenang dalam menghadapi permasalahan yang akan terjadi kedepannya. Percaya diri yakni kepribadian yang sangat penting untuk dimiliki seseorang. Individu yang memiliki percaya diri tinggi akan lebih mudah dalam mengambil sebuah keputusan-keputusan yang tepat untuk dirinya sendiri sehingga ia tidak akan mudah goyah untuk mengatasi permasalahan dan mengikuti pemikiran orang lain. Sehingga, mahasiswa yang memiliki percaya diri akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau lingkungan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dijelaskan bahwa nilai R square sebesar 0,445. Hal ini menunjukkan kontribusi atau sumbangan variabel

literasi digital dan motivasi terhadap kepercayaan diri dalam berkarir sebagai guru sebesar 44,5%. Sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,241 > 1,657$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa mampu memiliki literasi digital yang tinggi maka akan membuat rasa percaya diri mahasiswa tersebut meningkat dalam berkarir sebagai guru pada mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi.
2. Diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,042 > 1,657$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka akan membuat rasa percaya diri mahasiswa tersebut meningkat dalam berkarir sebagai guru pada mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi.
3. Diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,824 > 3,07$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa memiliki literasi digital dan motivasi yang tinggi maka akan membuat rasa percaya diri mahasiswa tersebut meningkat dalam berkarir sebagai guru pada mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, John. (2014). *Satu menit mengatasi rasa percaya diri anda*. Jakarta. Flash Books.
- Aliyah, Siti. 2019. *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Guru dalam Rumpun PAI terhadap Mutu Pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Cirebon*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Andriani, Lilis. (2013). *Hubungan rasa percaya diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 4 Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. FMIPA. Gorontalo : Universitas Gorontalo.
- Anggresta, Vella. 2019. *Literasi Manusia untuk menyiapkan mahasiswa yang Kompetitif di Era Industri 4.0*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.6 No.3, Nopember 2019, Hal. 217-222.
- Bukhori, B. 2016. *Kecemasan berbicara didepan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keantifan dalam organisasi kemahasiswaan*. Jurnal Komunikasi Islam, 6 (!), 164-

165.

- Creswell, W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadwin, A. F dan Webster, E. A. 2013. *Calibration in goal setting: Examining the Nature of judgments of confidence*. Learning and Instruction, 24. 37-47.
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Harjono, H.S. (2018). *Literasi Digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 8(1), 1-7.
- Iswidharmanjaya, Derry dan Enterprise, Jubilee. (2014). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta :Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Pengertian Guru*.
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.